

OPTIMALISASI POTENSI PISANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN

Alfatih Sikki Manggabarani¹, Suryani Maryam², Fachru Nofrian³, Amrie Firmansyah⁴

^{1,2,3,4}UPN Veteran Jakarta, Indonesia

Email: alfatih@upnvj.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Margamulya, Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten dalam diversifikasi olahan buah pisang untuk menambah nilai ekonomi dan mendorong peningkatan pendapatan. Sasaran utama kegiatan ini adalah petani dan kelompok ibu-ibu PKK agar mampu memahami berbagai bentuk pengolahan pisang, menyerap hasil panen lokal, serta membuka peluang usaha baru. Program dilaksanakan melalui kerja sama dengan pengusaha catering, Bank BRI KCP Cileles, dan Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kabupaten Lebak terkait peningkatan keterampilan produksi, akses permodalan, dan pengemasan produk. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan PRA melalui demonstrasi olahan pisang, pelatihan manajemen SDM, produksi, pemasaran digital, serta sosialisasi kredit usaha rakyat. Target luaran program meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra sebesar 70% pada aspek produksi, pengemasan, pemasaran digital, kewirausahaan, dan manajemen keuangan sederhana. Program ini diharapkan mampu menciptakan usaha berbasis olahan pisang yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Diversifikasi Olahan Pisang, Pemberdayaan Masyarakat, PKK, Pelatihan Produksi, Pemasaran Digital, Kewirausahaan, Manajemen Keuangan Sederhana.*

Abstract

This community service program aims to improve the knowledge and skills of the people of Margamulya Village, Cileles District, Lebak Regency, Banten Province in diversifying banana processing to add economic value and encourage increased income. The main targets of this activity are farmers and PKK women's groups so they are able to understand various forms of banana processing, absorb local harvests, and open new business opportunities. The program is implemented in collaboration with catering entrepreneurs, BRI Bank KCP Cileles, and the Lebak Regency Trade, Industry, Cooperatives, and SMEs Office regarding improving production skills, access to capital, and product packaging. The implementation method uses the PRA approach through banana processing demonstrations, HR management training, production, digital marketing, and socialization of people's business credit. The program's output targets include a 70% increase in partner knowledge and skills in the aspects of production, packaging, digital marketing, entrepreneurship, and simple financial management. This program is expected to be able to create sustainable banana-based businesses for the community.

Keywords: *Banana Product Diversification, Community Empowerment, Women's Group, Production Training, Digital Marketing, Entrepreneurship, Basic Financial Management.*

A. PENDAHULUAN

Desa Margamulya adalah salah satu desa tertinggal di Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang sudah kami bina sejak 2017. KBRN Lebak mendorong pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama tahun 2023. Dinas UMKM Kabupaten Lebak telah melakukan berbagai upaya pendampingan. Kepala Desa Margamulya mengatakan pihaknya sudah mencatat berberapa kegiatan yang diberikan guna mendukung peningkatan UMKM. Permodalan sekarang bukan menjadi tantangan berat untuk para pelaku UMKM, namun mereka menghadapi permasalahan kemasan dan produksi olahan pisangisasi. Kabid UMKM sangat mendukung pelaksanaan pelatihan dan pendampingan *e-commerce* dan pemasaran *online* melalui *Business Development Service* (BDS). Pada tahun 2023, jumlah UMKM di Kabupaten Lebak sudah mencapai 202.017 pelaku usaha. Pihak pemerintah Lebak sudah kolaborasi dengan pihak kampus UPNVJ agar dapat mentuntaskan permasalahan yang dihadapi UMKM di Kecamatan Cileles khususnya desa Margamulya merupakan desa miskin di Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Pengembangan masyarakat diupayakan untuk memberdayakan setiap individu dan komunitas dengan keterampilan yang mereka perlukan untuk menghasilkan perubahan dalam komunitas mereka.

Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat memiliki tiga karakteristik utama, yaitu berbasis komunitas (*community based*), berbasis sumber daya setempat (*local resource based*), dan berkelanjutan (*sustainable*). Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat mengandalkan peran serta dan kekuatan masyarakat. Karenanya, dalam proses pengembangan atau pemberdayaan masyarakat, pengembang atau pengabdian Pemberdayaan UMKM Wanita Melalui pelatihan kewirausahaan di Desa Margamulya, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten perlu mengidentifikasi potensi kekuatan sumber daya masyarakat karena hal itu dapat menjadi uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra.

Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan. salah satu bentuk konkret peran serta dan kontribusi dari masyarakat. Adanya peran serta inilah yang akan menjadi jaminan bahwa program tersebut dapat berkelanjutan bahkan ketika program telah dihentikan. Berdasarkan informasi di atas, akan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu: 1) Praktek produksi olahan pisang dan kemasannya, 2) Pengenalan *Digital Marketing*, dan 3) Pelatihan bagi UMKM di Desa Margamulya Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Menurut Dewi & Sihombing (2019), kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Masalah yang ada di Desa Margamulya adalah masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan kegiatan UMKM belum berkembang. Ibu-ibu ini tidak produktif dan tidak bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu keuangan rumah tangga. Dengan jumlah penduduk yang sebagian besar berusia produktif dan cukup berpendidikan, maka masyarakat sebaiknya diberdayakan untuk bekerja sehingga bisa menambah pendapatan keluarga. Oleh karena itu masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis. Pada pengabdian masyarakat kali ini diangkat suatu perumusan masalah yaitu bagaimana memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelatihan membuat produk olahan pisang yang bernilai ekonomis bagi masyarakat di Desa Margamulya, Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

B. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan ketrampilan membuat makanan olahan yang bernilai ekonomis yaitu olahan pisang. Adapun tahap-tahap pengabdian kepada masyarakat ini Adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

- a. Pra Survei: Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra.
- b. Pembuatan Proposal: Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
- c. Persiapan bahan pelatihan: Yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu. Kegiatan dilaksanakan di balai Desa Margamulya, Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk makanan olahan pisang.

3. Tahap Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Mitra sasaran pada kegiatan abdimas adalah UMKM yang berkolaborasi dengan UMKM lokal. Adapun partisipasi dari mitra antara lain adalah kesediaan untuk berdiskusi dan berkordinasi mulai dari tahap persiapan kegiatan hingga tahap pelaksanaan dan evaluasi. Mitra juga berpartisipasi dalam memastikan kehadiran UMKM yang melakukan kolaborasi dengan UMKM. Partisipasi mitra adalah sebesar Rp. 1.700.000 dalam bentuk *in kind*, yaitu antara lain memastikan kesediaan fasilitas untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan, menyiapkan sarana prasarana pelengkap lain pada saat kegiatan pelatihan dan pendampingan, termasuk snack, alat dan bahan bagi UMKM peserta (pelatihan dan pendampingan). Mitra juga berpartisipasi dalam membantu kelengkapan administrasi kegiatan abdimas.

Dikarenakan teknik *participatory* yang digunakan pada kegiatan abdimas ini, diharapkan mitra dapat secara mandiri melaksanakan kegiatan pemasaran yang didukung oleh SDM yang terampil sesuai dengan yang dipelajari selama kegiatan, sehingga mitra dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan: implementasi strategi produksi olahan pisang (*acquiring, retaining & partnering*) secara berkala, dikarenakan metode pemasaran konvensional sudah tidak relevan. Peran dan tugas anggota tim diharapkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Tim FEB UPNVJ, dapat bermakna dan berkesinambungan baik bagi pelaku UMKM maupun UPNVJ. Para akademisi di UPNVJ diharapkan dapat menjadi sumber ilmu, penghubung atau interface dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) UMKM serta menjadi *center of excellent* dalam pengembangan bisnis UMKM. Adapun perubahan pasca PKM yang diharapkan seperti tercantum pada tabel harapan perubahan kondisi pra dan pasca program pengabdian masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai pelatihan pembuatan berbagai olahan pisang pada ibu-ibu rumah tangga Desa Margamulya, Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten melalui kegiatan kelompok usaha bersama adalah sebagai berikut:

1. Sedikitnya masyarakat yang berwirausaha pada Desa Margamulya, dalam hal ini tim pengabdian mencoba berupaya untuk membentk kelompok usaha bersama-sama ibu-ibu PKK pada Desa tersebut dengan memberikan pelatihan mengenai membuat berbagai olahan pisang, sehingga munculah keinginan untuk berwirausaha dengan memproduksi kue olahan pisang untuk dijadikan bahan berwirausaha.

2. Pada Saat proses praktek membuat kue olahan pisang para Ibu- Ibu Rumah tangga sangatlah antusias sekali sehingga proses membuat kue olahan pisang berjalan dengan baik dan menghasilkan produk jadi berupa kue pisang crispy, pisang kribo, stick pisang dan bolu pisang yang semuanya menggunakan olahan pisang serta diharapkan akan berkembang berbagai macam varian olahan pisang yang lainnya.

Luaran pada pengabdian kepada masyarakat Desa Margamulya, Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

1. Peningkatkan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara membuat dan menghasilkan produk jadi berupa pisang crispy, pisang kribo, stick pisang dan bolu pisang.
2. Mengembangkan kreatifitas kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara mengolah bahan pisang. Peningkatan Keinginan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk berwirausaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan.
3. Peningkatan kesejahteraan pada Ibu-Ibu PKK dengan berwirausaha sendiri dengan membuat hasil olahan berupa pisang crispy, pisang kribo, stick pisang dan bolu pisang. Dokumentasi Kegiatan dan Produk produk olahan pisang yang di praktekan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Produk yang Dihasilkan



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Produk yang Dihasilkan

Monitoring dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 25 peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan olahan pisang. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta, efektivitas pelaksanaan pelatihan, serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh 25 responden, secara umum peserta memberikan penilaian yang sangat positif terhadap pelaksanaan pelatihan. Mayoritas peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan mampu menambah pengetahuan serta keterampilan dalam mengolah pisang menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi. Peserta juga menilai bahwa metode penyampaian materi dan praktik yang diberikan oleh narasumber berjalan dengan baik sehingga memudahkan mereka dalam memahami setiap tahapan pembuatan produk olahan pisang.

Selain itu, aspek penyelenggaraan kegiatan seperti ketepatan waktu, kesiapan alat dan bahan, serta pelayanan panitia memperoleh respons yang baik dari peserta. Para peserta merasa antusias selama mengikuti pelatihan karena diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam praktik pembuatan produk olahan pisang. Kegiatan ini dinilai mampu meningkatkan motivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha rumahan berbasis potensi lokal yang tersedia di lingkungan sekitar.

Dari sisi manfaat, sebagian besar responden menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru mengenai diversifikasi produk olahan pisang serta peluang pengembangannya sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga. Peserta juga berharap agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih beragam, termasuk pelatihan mengenai pengemasan produk, pemasaran digital, dan manajemen usaha mikro.

Secara keseluruhan, hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan membuat olahan pisang telah terlaksana dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingginya tingkat kepuasan peserta menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan perbaikan dan

pengembangan program pengabdian pada kegiatan berikutnya agar dampak yang dihasilkan semakin optimal.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan mengolah berbagai olahan pisang dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu rumah tangga lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha. Ibu-ibu rumah tangga lebih terampil memahami proses pembuatan olahan pisang. Ibu-ibu PKK mampu membuat olahan pisang dengan berbagai macam Topping varian. Ibu-ibu PKK masih mengharapkan kedatangan tim pengabdian untuk melatih ketrampilan lainnya untuk menambah wawasan mereka

Untuk lebih meningkatkan penguasaan dalam berwirausaha terutama dalam pembuatan produk olahan pisang, ibu-ibu PKK yang belum mengikuti pelatihan diharapkan bisa lebih aktif lagi dalam menghadiri pertemuan-pertemuan yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya. Dalam hal ini yang dibutuhkan peran serta dalam berbagai pihak bimbingan dan konseling. Peran serta pemerintah dan pihak swasta yang selalu diharapkan untuk memberikan pelatihan membuat produk atau mengenai pemasaran lebih lanjut mengenai berwirausaha

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta pendanaan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik, lancar, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Tim penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa dan warga masyarakat Margamulya yang ikut berpartisipasi pada kegiatan abdimas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M., & Mulyaningsih, H. D. (2017). Pengaruh pendampingan usaha terhadap kinerja UMKM (studi pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia). *E-Proceeding of Management*, 4(1).
- Alim, M. N., Suyono, I. A. F., Dipa, H. A., Rofiqoh, D., Ibad, I., Safaat, E. B., ... & Gofur10, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Syariah: Rancangan Sistematis dan Berkelanjutan Bagi Pelaku Umkm. *JCES| FKIP UMMat*, 7(1), 82.
- Almtiri, Z. H. A., Miah, S. J., & Noman, N. (2021). *Application of e-commerce technologies in accelerating SME operation success*. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2110.10836>
- Apriliadi, A. (2019). The impact of knowledge management on SMEs performance in the city of Bandung. *Asia Proceedings of Social Sciences*, 3(1), 65-68.
- AtNews. (2020). *Perajin Bambu di Bangli Kelimpungan*. Diakses dari: <https://atnews.id/portal/news/4071>
- Bank Indonesia. (2020). *Kajian Ekonomi Regional Jawa Barat Periode Agustus 2020*. Diakses dari: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/jabar/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Jawa-Barat-Periode-Agustus-2020.aspx>
- BeritaBali.com. (2021). *Dampak pandemi bagi pengrajin anyaman bambu di Jembrana*. <https://www.ekbis.beritabali.com/read/2021/02/27/202102280002/dampak-pandemi-bagi-pengrajin-anyaman-bambu-di-jembrana>
- Fauzi, A., Suharjo, B., & Syamsun, M. (2017). Pengaruh sumber daya finansial, aset tidak berwujud, dan keunggulan bersaing yang berimplikasi terhadap kinerja UMKM di

- Lombok NTB. *Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(2), 151–158. <https://doi.org/10.29244/mikm.11.2.151-158>
- Hidayana, B., Kutaneegara, P. M., Setiadi, S., Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., Nugraheni, M. D. F., ... & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya*, 2(2), 3.
- Kartika, R. (2021). Pelatihan kewirausahaan menghadapi new normal era (entrepreneur training faces a new normal era). *Abdimas Galuh*, 3(2), 225–230.
- Kusufa, F., Tanuwijaya, S., & Sandora, A. (2025). Eksplorasi Transformasi Digital dan Inovasi UMKM Era Ekonomi Digital di Malang Raya: Inovasi, Transformasi Digital, Ekonomi Digital, UMKM. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 20(4), 46-55. <https://doi.org/10.22437/jpe.v20i4.47350>
- Manggabarani, A. S. (2024a). *Pelatihan UMKM Level Up Jakarta: Meningkatkan Keterampilan dan Pengembangan Bisnis*. Diakses dari: <https://www.kompasiana.com/andiprayono097/655adfc1fed68f2239186592/pelatihan>
- Manggabarani, A. S. (2024b). Pengaruh kepercayaan merek, keamanan, dan perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian online (studi pada ibu rumah tangga di DKI Jakarta). *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(1), 13–24.
- Miftah, M., Manggabarani, A. S., & Marlina, M. (2023). Analisis Pengaruh BUMDES Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa di Era Pasca Pandemic. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(1).
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak COVID-19 terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). *Manajemen Usaha Untuk Usaha Mikro dan Kecil*. UMSU Press.
- Nugroho, A. E. (2020). *Survei kinerja UMKM di masa pandemi COVID-19*. Biro Kerja Sama, Hukum, dan Humas LIPI.
- Safitri, D., & Sukmana, R. (2023). Pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM di era ekonomi digital. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(3), 210–220. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i3.23866>
- Usmayanti, V., & Pangestu, M. G. (2022). MSMEs digital marketing and entrepreneurship's factor of performance. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 155–166. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n2.p155-166>